



MENGENAL RAMSAY-HUNT SYNDROME

Ramsay hunt syndrome jadi pembicaraan lantaran membuat separuh wajah Justin Bieber lumpuh. Namun apa beda bell's palsy dengan ramsay hunt?

Sindrom *Ramsay-Hunt* dan *Bell's palsy* memiliki gejala yang serupa, yaitu kelumpuhan pada satu sisi wajah. Akan tetapi, kedua kondisi tersebut berbeda. **Perbedaan antara keduanya adalah *Ramsay-Hunt syndrome* menimbulkan gejala berupa ruam yang terasa sakit di sekitar telinga, sedangkan *Bell's palsy* tidak.**

Penyebab *Ramsay-Hunt Syndrome*

Ramsay-Hunt syndrome disebabkan oleh virus *varicella-zoster*, yaitu virus yang juga menyebabkan cacar air. Setelah penderita cacar air sembuh, virus tersebut tidak mati, tetapi hanya tidak aktif di dalam tubuh.

Virus *varicella-zoster* yang aktif kembali akan menyebabkan penyakit *herpes zoster* atau cacar api. Jika virus tersebut menginfeksi saraf wajah di dekat telinga, penderita akan terkena sindrom *Ramsay-Hunt*.

Faktor risiko *Ramsay-Hunt syndrome*

Ramsay-Hunt syndrome dapat menyerang siapa pun yang menderita cacar air. Akan tetapi, ada faktor lain yang dapat meningkatkan risiko terjadinya sindrom *Ramsay-Hunt*, yaitu:

- Berusia di atas 60 tahun
- Memiliki daya tahan tubuh yang lemah, misalnya karena menderita kanker, diabetes, penyakit autoimun, atau HIV/AIDS
- Mengalami kekurangan gizi atau malnutrisi
- Menderita infeksi kuman lain, seperti infeksi bakteri atau jamur

Gejala *Ramsay-Hunt Syndrome*

Penderita *Ramsay-Hunt syndrome* dapat mengalami dua gejala utama, yaitu:

- Ruam kemerahan disertai luka lepuh yang nyeri di dalam telinga, daun telinga, hingga langit-langit mulut
- Kelumpuhan wajah pada sisi yang terkena, yang menyebabkan penderita sulit menutup satu mata, makan, dan membuat gerakan pada wajah

MENGENAL RAMSAY-HUNT SYNDROME

Munculnya ruam dan kelumpuhan wajah umumnya terjadi hanya pada satu sisi dan terjadi secara bersamaan. Namun, pada sebagian kasus, kelumpuhan wajah tidak disertai dengan ruam.

Selain dua gejala utama tersebut, *sindrom Ramsay-Hunt* juga dapat menimbulkan gejala lain, seperti:

- Sakit telinga yang parah
- Gangguan pendengaran
- Telinga berdenging (tinnitus)
- Mulut dan mata kering
- Hidung berair
- Mual dan muntah
- Peningkatan kepekaan pada suara (hiperakusis)
- Vertigo
- Gangguan indra pengecap (disgeusia)

Pengobatan *Ramsay-Hunt Syndrome*

Pengobatan *Ramsay-Hunt syndrome* harus segera dilakukan setelah dokter memastikan diagnosisnya. Tujuan pengobatannya adalah untuk meredakan gejala dan mencegah terjadinya komplikasi.

Berikut ini adalah metode pengobatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi sindrom *Ramsay-Hunt*:

1. *Obat-obatan*

Umumnya, dokter akan memberikan beberapa obat-obatan sebagai berikut:

- Obat antivirus, seperti acyclovir, valacyclovir, atau famciclovir, untuk mengatasi virus varicella-zoster
- Kortikosteroid, seperti prednison, untuk mengurangi peradangan pada kulit
- Benzodiazepines, untuk mengatasi vertigo
- Paracetamol atau ibuprofen, untuk meredakan nyeri
- Carbamazepine, untuk mengatasi nyeri yang parah

2. *Perawatan mandiri di rumah*

Berikut adalah gaya hidup dan pengobatan rumahan yang dapat membantu Anda mengatasi sindrom Ramsay Hunt:

- Jagalah daerah yang terkena bintil merah agar tetap bersih.
- Gunakan kompres basah yang dingin pada bintil merah untuk meringankan rasa sakit.
- Gunakan obat pereda nyeri atau obat anti-inflamasi yang tersedia di apotek, seperti ibuprofen.
- Gunakan obat tetes mata dengan kandungan pelembap jika mata Anda menjadi kering.
- Pada malam hari, oleskan salep mata dan gunakan penutup mata.

MENGENAL RAMSAY-HUNT SYNDROME

Komplikasi *Ramsay-Hunt Syndrome*

Ramsay-Hunt syndrome yang tidak segera ditangani dapat menimbulkan beberapa komplikasi, yaitu:

- Kelumpuhan wajah permanen
- Hilang pendengaran atau tuli
- Abrasi kornea
- Postherpetic neuralgia, yaitu nyeri yang berlangsung dalam jangka panjang setelah sindrom Ramsay-Hunt sembuh
- Depresi akibat wajah yang tidak simetris

Pencegahan *Ramsay-Hunt Syndrome*

Langkah terbaik yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya *Ramsay-Hunt syndrome* adalah dengan mendapatkan vaksin cacar air. Vaksinasi ini dianjurkan bagi orang yang berusia 50 tahun ke atas.

Perlu diketahui, *Ramsay-Hunt syndrome* tidak dapat menular ke orang lain. Namun, penderita *Ramsay-Hunt syndrome* masih dapat menularkan virus *varicella-zoster* kepada orang yang belum pernah menderita cacar air atau mendapatkan vaksinasi cacar, serta kepada orang dengan daya tahan tubuh lemah.

Oleh karena itu, bagi penderita *Ramsay-Hunt syndrome*, lakukan beberapa hal berikut ini untuk mencegah penyebaran virus *varicella-zoster*:

- Tutup ruam yang timbul pada kulit.
- Jangan menyentuh atau menggaruk ruam.
- Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin.
- Hindari kontak dengan orang yang belum pernah menderita cacar air dan belum pernah menerima vaksinasi cacar air.
- Hindari kontak dengan ibu hamil, bayi, pasien dalam terapi immunosupresan, pasien kemoterapi, serta pasien HIV/AIDS.

Sumber:

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220617104043-255-810135/buat-wajah-justin-bieber-lumpuhapa-beda-bells-palsy-dan-ramsay-hunt>

<https://www.alodokter.com/ramsay-hunt-syndrome>

<https://hellosehat.com/infeksi/herpes/sindrom-ramsay-hunt/>